

FAMILYPRENEUR : MEMBANGUN BISNIS BERSAMA KELUARGA CEGAH LAHIRNYA GENERASI SANDWICH

**ASISTEN DEPUTI PENGEMBANGAN EKOSISTEM BISNIS
KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM**

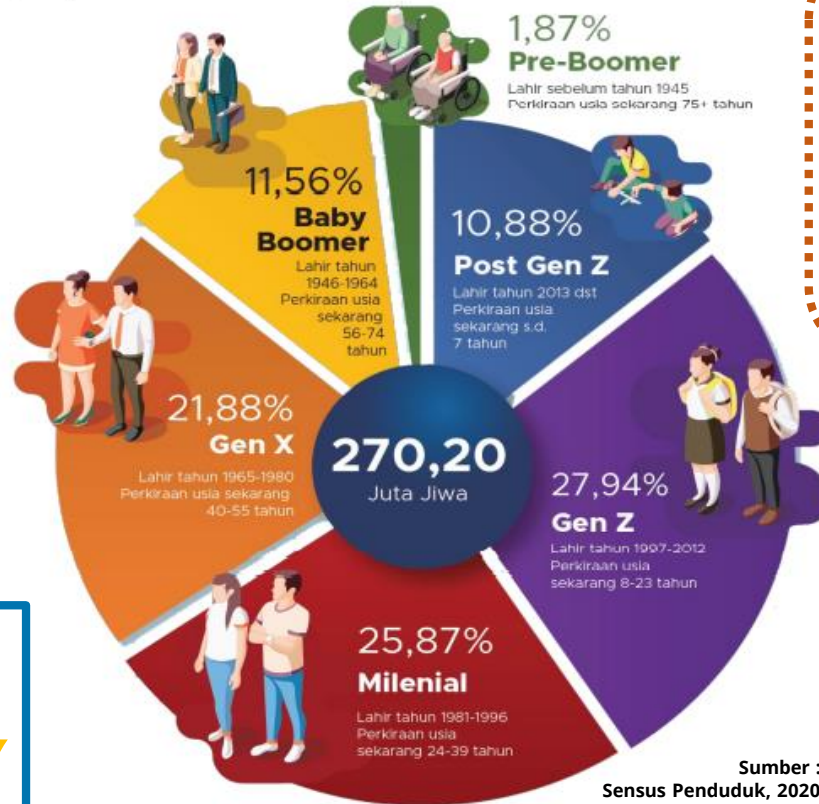
POTRET GENERASI INDONESIA

Semua negara maju
adalah negara yang
produktif dan inovatif,
bukan konsumtif

"Di antara **81%** pemuda
yang berminat wirausaha,
hanya **8%** pemuda yang
memiliki bisnis"

Hasil Jejak Pendapat Youth
Co:Lab UNDP (U-Report
2019)

Jumlah dan mutu SDM berjiwa
wirausaha → bangsa yang
kreatif dan inovatif → **Bangsa
produktif → MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN NEGARA**



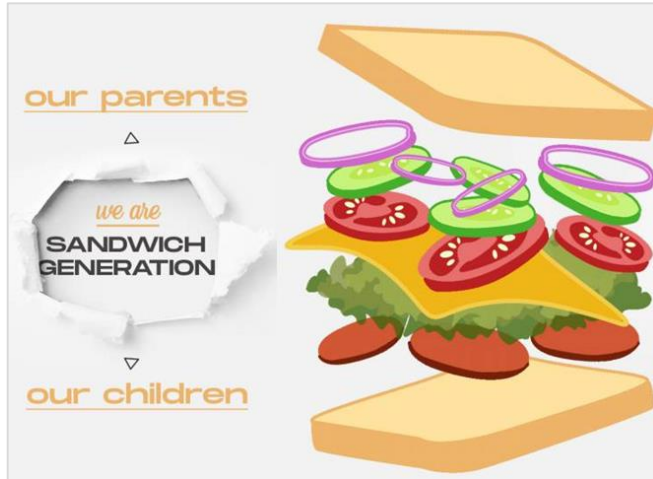
Sumber :
Sensus Penduduk, 2020

Penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Milenial dan Gen Z yang sebagian besar merupakan penduduk di kelompok anak, remaja, dan pemuda

BONUS DEMOGRAFI

Yang menjadi sasaran pengembangan kewirausahaan untuk membawa Indonesia menjadi maju pada tahun 2030 – 2045

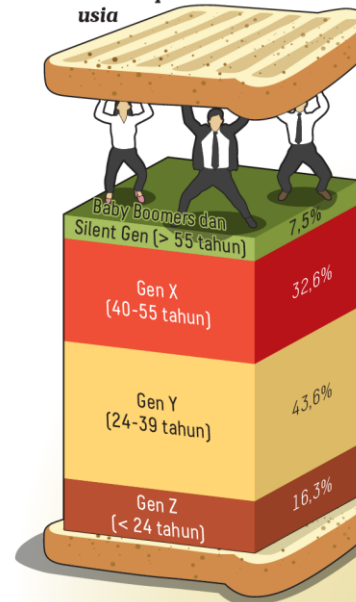
SALAH SATU DAMPAK BONUS DEMOGRAFI : GENERASI SANDWICH



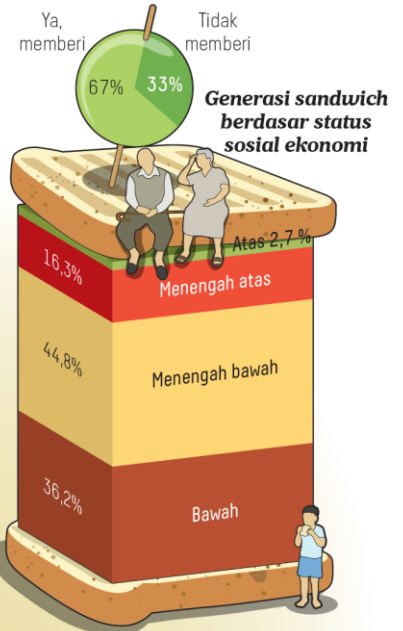
Sandwich generation adalah generasi produktif yang memiliki beban finansial ganda dari kedua generasi sebelum mereka (orang tua) dan setelah mereka (anak) tanpa melupakan kebutuhan mereka sendiri

Jajak Pendapat "Generasi Sandwich" Indonesia

Generasi sandwich berdasar kelompok usia



Apakah Anda memberi bantuan ekonomi kepada keluarga Anda (orangtua, mertua, saudara kandung, saudara lainnya)?



Survei: Litbang Kompas, 2022

KISAH SUKSES FAMILYPRENEUR



Pendiri: Achmad Bakrie
tahun 1942



Pendiri: Liem Seeng
Tee dan istrinya Siem
Tjian Nio tahun 1913



Pendiri: Sudonono Salim
tahun 1972



Pendiri: Ir. Ciputra atau
Tjje Tjin Hoan pada 1994

Survey Price Waterhouse Cooper (PwC) mengenai bisnis keluarga di Indonesia menunjukkan lebih dari 95 persen perusahaan di Indonesia merupakan bisnis keluarga

PwC mendefinisikan bisnis keluarga sebagai perusahaan yang mayoritas hak suaranya berada di tangan pendiri atau orang yang mengakuisisi perusahaan, misal pasangan, orang tua, anak atau ahli waris. Setidaknya ada satu perwakilan keluarga yang terlibat di dalam manajemen atau administrasi perusahaan

ISU STRATEGIS

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

ASPEK MIKRO (INDIVIDU)

Bersifat *Necessity Entrepreneur*

Berpengaruh pada pertumbuhan usaha yang cenderung rendah (*slow growth*).

Belum Memiliki Jiwa Kewirausahaan

Inovasi dan motivasi yang relative rendah, dan belum memiliki perilaku (*attitude*), keahlian (*skill*), dan perspektif sebagai wirausaha.

Rendahnya Kemampuan Mengembangkan Bisnis

Belum memiliki kemampuan untuk menyusun *business plan*, melihat peluang dan memitigasi resiko, serta proyeksi pengembangan usaha.

ASPEK KEBIJAKAN/REGULASI

Perizinan dan Legalitas Usaha

Indikator '*Starting a Business*' di Indonesia menempati urutan ke 140 dari 190 negara*. Hal ini terkait dengan prosedur, waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam memulai usaha.

Payung Hukum/Kebijakan Khusus terkait Kewirausahaan

Diperlukan insentif, afirmasi, dan intervensi lainnya yang dapat memacu pertumbuhan dan daya saing.

Sistem Monitoring dan Evaluasi Kewirausahaan

Belum adanya sistem money berbasis data indikator pengembangan kewirausahaan nasional.

Pembagian Peran antar Pemangku Kepentingan

Perlu kesepakatan peran dan tanggung jawab antar pemangku kepentingan dan pengembangan kerjasama antar pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama.

ASPEK MAKRO (EKOSISTEM)

Kurangnya Akses Informasi

Terkait dengan informasi peluang usaha seperti kebutuhan konsumen (*demand*), perluasan pasar, kesempatan ekspor, dsb.

Perlunya Instrumen Pendukung Pengembangan Usaha

Perlu instrumen pendukung, dan daya inkubasi, pembiayaan, dan pendampingan.

Rendahnya Sistem Penunjang Usaha

Terkait dengan logistik, infrastruktur, dan *digital enablers*.

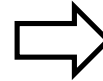
KEBIJAKAN KEWIRAUSAHAAN NASIONAL

ARAHAN PRESIDEN



"Saya ingin **ekosistem kewirausahaan nasional kita semakin membaik** dan akan lahir lebih banyak **wirausaha-wirausaha muda yang baru**, yang produktif, yang kreatif, yang siap memajukan UMKM Indonesia dan **bersaing di pasar global**"

Arahan Presiden dalam Pembukaan **Rakornas Transformasi Digital dan Pendataan Lengkap Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Tahun 2022** - Senin, 28 Maret 2022



3 JANUARI 2022



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 2 TAHUN 2022

TENTANG

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN NASIONAL TAHUN 2021-2024

ARAHAN MENKOP

Wirausaha Negara Maju 4% - 12%

"Rata-rata negara maju jumlah wirausahanya sudah **12%**. Untuk menjadi negara maju **minimum 4%**. Makanya kita terus mengejar. **Penguatan kewirausahaan** masuk RPJMN untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berkualitas"

Teten Masduki – Menteri Koperasi dan UKM RI



**PENUMBUHAN
1 JUTA
WIRAUSAHA
BARU**

Target Percepatan	2024
3,95%	Rasio Kewirausahaan Nasional
4%	Pertumbuhan Wirausaha Baru



DUKUNGAN KEMUDAHAN BAGI WIRAUSAHA

Akses Pasar & Fasilitas Infrastruktur Publik (24 K/L)



- Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah & BUMN
- Fasilitas umum meliputi lahan area komersial pada infrastruktur publik
- Working Space bagi wirausaha (PLUT dan Rumah BUMN)

Pembiayaan & Penjaminan (10 K/L)



- Akses kredit KUR & alternatif pembiayaan lain
- PNM (UlaMM, Umi, Mekaar)
- Surat Izin Usaha bisa menjadi jaminan untuk pinjaman ultra mikro

Pendaftaran Perizinan & Sertifikasi (15 K/L)



- Kemudahan pendaftaran usaha via OSS
- Integrasi pengurusan IRT melalui OSS
- Penyelenggaraan kemudahan Sertifikasi Halal melalui BPJPH

Pendampingan & Pengembangan (22K/L)



- Mendapatkan akses peningkatan kapasitas usaha melalui pendampingan, pendidikan dan pelatihan, serta bimbingan teknis
- Mendapat bantuan riset dan pengembangan usaha

*stimulus dapat terus bertambah menyesuaikan dengan partisipasi para stakeholder

ENTREPRENUER HUB



- Merupakan *upscaling* UMKM dan Wirausaha melalui ekosistem kewirausahaan berkolaborasi dengan Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha/ Industri, Duni Pendidikan, Komunitas dan Asosiasi dalam memberikan pelatihan dan mentoring kepada UMKM dan Wirausaha terkursi serta mempertemukan dengan para calon investor dalam *Meet the Investor*.
- *Goal* dari program ini yaitu memberikan kesempatan *upscaling* kepada UMKM untuk mendapatkan investasi, kemitraan, pembiayaan, akuisisi, dsb.
- Program ini hasil sinergi antara KemenkopUKM dengan melibatkan perguruan tinggi, *private sector*, komunitas, dan lembaga lainnya.

FRAMEWORK ENTREPRENEUR HUB



KEMENKOPUKM

Entrepreneur
Hub



Entrepreneur Hub

- Peserta terbagi dalam 3 klasifikasi sesuai dengan fase wirausaha:
 1. Calon Wirausaha, dengan target Mempunyai Usaha
 2. Wirausaha Pemula, dengan target Penguatan Usaha
 3. Wirausaha Mapan, dengan target Pengembangan Usaha
- Fokus pada penumbuhan wirausaha sektor riil yang berdasarkan riset dan teknologi dengan bidang: Agribisnis, Kriya, Fesyen, Renewable Energy, Akuakultur, Biofarmaka, Digital & Teknologi, dan Green Economy.

PLATFORM ENTREPRENEUR HUB



KEMENKOPUKM



Entrepreneur
Hub



***Sistem Informasi
Kewirausahaan
Nasional
Yang Terpadu dan
Berkelanjutan
yang dilaunching pada
Tanggal 11 Agustus
2023***



ehub.kemenkopukm.go.id

AKSES INFORMASI YANG TERPERCAYA



Para pelaku usaha akan mendapatkan berbagai informasi kegiatan kewirausahaan dari seluruh Indonesia

PELUANG KOLABORASI



Akses peluang kolaborasi akan terbuka luas dengan adanya keberagaman informasi dari seluruh Indonesia

KESEMPATAN BERTUMBUH DAN BERKEMBANG



Pelaku usaha mendapat kesempatan untuk mendapat pelatihan, mentoring, akses pendanaan, perizinan, dll baik dari K/L, Pemda atau pemangku kepentingan

PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU PLUT KUMKM

1

LATAR BELAKANG:
Lemahnya Daya Saing

2

Meningkatkan
jangkauan dan
kualitas layanan
pendampingan bagi
Koperasi, UMK dan
Wirausaha

3

Meningkatkan
jumlah
Koperasi, UMK
dan Wirausaha
yang
didampingi

4

Mendorong
percepatan
digitalisasi
Koperasi, UMK
dan Wirausaha

5

Mendorong peran serta
Koperasi, UMK dan
Wirausaha dalam
pengembangan Destinasi
Pariwisata Prioritas

6

Menumbuh-
kembangkan
wirausaha

PLUT merupakan unit teknis yang memberikan layanan pendampingan usaha yang inklusif dan pemberdayaan lainnya kepada koperasi, UMK dan wirausaha secara komprehensif dan terpadu untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kapasitas dan kualitas kerja, daya saing dan pemulihan usaha koperasi, UMK dan wirausaha.



PROGRAM STRATEGIS REDESIGN PLUT KUMKM

LATAR BELAKANG



NEW
PLUT

RE-DESIGN
PROGRAM PLUT



RUMAH
UMKM

Melahirkan
THE FUTURE of SME
Wirausaha muda, usaha yang
inovatif dan berkelanjutan

1
Pusat Konsultasi dan
Pendampingan

2
Pendaftaran dan
Perizinan Usaha

3
Promosi dan Pemasaran

4
Pelatihan Teknis dan
Manajerial

5
Inkubasi Bisnis

6
Coworking Space

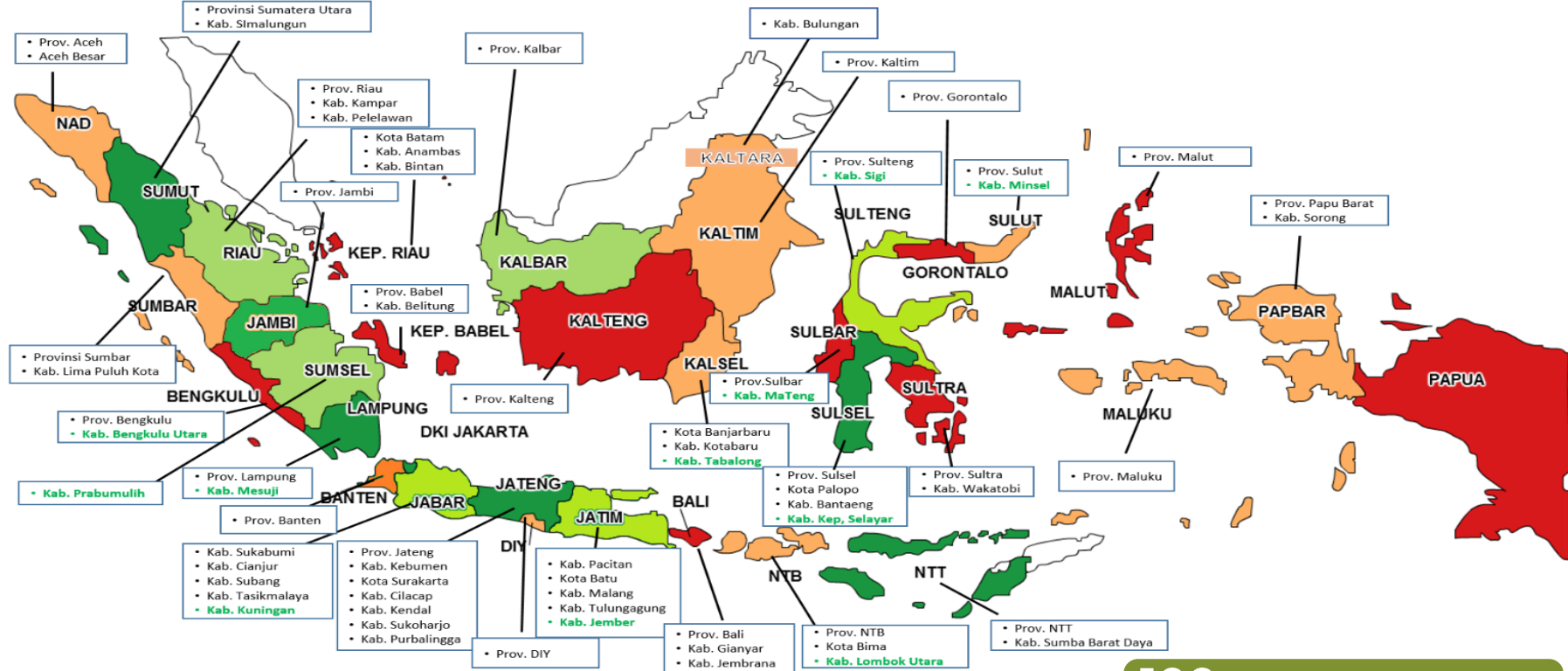
7
Pendataan KUMKM

8
Kurasi Pelaku dan
Produk KUMKM

9
Fasilitas Lain Pendukung
Kewirusahaan

10
Peningkatan Sinergi

SEBARAN PLUT KUMKM



100 Unit PLUT KUMKM
tersebar di seluruh
Indonesia

TERIMA KASIH

Asisten Deputi
Pengembangan Ekosistem Bisnis